BAB II
GAMBARAN DUNIA TELEVISI

Televisi merupakan salah satu produk teknologi maju dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi itu sendiri. Daya tarik televisi telah menciptakan pengaruh baru dalam kehidupan masyarakat. Televisi dianggap paling kuat pengaruhnya terhadap orang yang menonton. Televisi memiliki keunggulan dibandingkan media lain. Kelebihan itu adalah :

1. Televisi mampu merangsang penonton secara multi indra, sehingga mampu merangsang penonton sampai penghayatan terdalam manusia.
2. Mampu menampilkan gejala yang sulit tampil dalam realita sehari-hari
3. Kemudahan yang mudah dan tersedia setiap saat, penonton seakan-akan diserang secara terus menerus yang dapat mengakibatkan efek kumulatif, adiktif dan dapat mengakibatkan gejala *'over stimulation'*
4. Tayangan televisi dapat 'menyusup' ke semua rumah tangga.

Keunggulan-keunggulan tersebut harus didukung dengan proses produksi yang baik. Manajemen produksi yang baik dimulai dari perencanaan sampai pada tingkat persiapan akhir pelaksanaan produksi.

Proses produksi merupakan memiliki beberapa tahapan yang harus diperhatikan dengan cermat. Produksi televisi membutuhkan banyak satuan kerja demi satu tujuan menghasilkan gambar sesuai dengan perencanaan

2.1 Stasiun Televisi

Stasiun televisi merupakan suatu tempat terpusatnya kegiatan dari suatu organisasi penyiaran, karena itu besar kecilnya tergantung dari statusnya. Kegiatan suatu stasiun sebagai tempat kegiatan meliputi kegiatan administrasi, kegiatan tekhnik dan kegiatan produksi dan siaran, karena itu suatu stasiun yang mempunyai kegiatan memproduksi acara siaran kemudian menyiarkannya atau dikirim ke stasiun pusat disebut sebagai stasiun penyiaran.

2.2 Studio Televisi

Studio Televisi adalah tempat yang digunakan untuk kegiatan memproduksi acara televisi, dengan demikian studio dapat berupa ruangan tertutup maupun di alam terbuka. Tergantung dari segi mana Produksi yang akan dibuat, apakah memerlukan studio dalam ruangan, ataupun di luar ruangan. Biasanya proses produksi yang dilakukan di luar ruangan memerlukan tingkat kesulitan yang lumayan tinggi karena dipengaruhi oleh cuaca, letak demografis dan lain-lain.

Dari kegiatan yang dilakukan stasiun penyiaran, yang menjadi kegiatan utama adalah kegiatan siaran. Hal tersebut bukan berarti kegiatan teknik dan kegiatan administrasi kalah penting. Hal tersebut hanya menunjukkan fungsinya saja, karena itu kedua kegiatan terakhir merupakan unsur pendukung. Walapun demikian ketiganya tidak dapat dikotak-kotakkan karena ketitanya saling berkaitan dalam membentuk suatu kegiatan yang homogen. Suatu kegiatan penyiaran tidak akan terlaksana dengan baik apabila mengandalkan perorangan saja, karena memerlukan suatu tim kerja dimana masing-masing orang harus menghilangkan rasa individualnya.

2.3 Acuan Dasar untuk Acara Televisi

Acuan dasar Televisi sangat penting dalam dalam merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan suatu acara bagaimanapun bentuk dan sifatnya.

Beberapa Acuan Dasar Tersebut adalah :

a) Ide

Semua acara siaran televisi baik dari bentuk yang paling sederhana selalu didahului dari munculnya suatu ide. Ide dapat timbul dari diri sendiri maupun dari orang lain. Ide merupakan buah pikiran dari seorang perencana acar siaran dalam hal ini seorang produser, sesuai dengan teori komunikasi ide merupakan rencana pesan yang akan disampaikan kepada khalayak, melalui media televisi dengan maksud tertentu. Seorang penulis naskah,

dalam menuangkan idenya harus memperhatikan faktor penonton agar apa yang disajikan dalam bentuk acara siaran dapat mencapai sasaran.

b) Pengisi Acara

Pengisi acara dapat berupa seorang pembawa berita, artis, seorang ahli yang cukup terkenal di masyarakat. Perlu dijalin suatu hubungan harmonis antara pengisi acara dengan kerabat kerja agar dapat menghasilkan suatu karya produksi yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

c) Peralatan

Betapapun kecilnya suatu studio pasti dilengkapi dengan berbagai peralatan, seperti misalnya seperangkat kamera elektronik dengan penyangganya, lampu-lampu dengan berbagai karakternya yang berguna untuk menghasilkan gambar-gambar yang baik dan berkualitas, mikropon, dekorasi, siklorama yang berupa dinding studio, dilengkapi perangkat komunikasi yang dapat menghubungkan ruangan yang satu dengan ruangan yang lainnya, di samping pesawat monitor yang diperlukan untuk melihat proses gambar yang sedang diproduksi.

Sejalan dengan perkembangan teknologi elektronik maka peralatan yang digunakanpun selalu mengalami perkembangan untuk menghasilkan kualitas audio visual yang lebih baik.

d) Kelompok Kerja Produksi

Kelompok kerja produksi merupakan satuan kerja yang akan menangani kerja produksi secara bersama-sama sampai hasil karyanya dinyatakan layak untuk disiarkan. Meskipun mereka bekerja di bidang tugas yang berbeda, tetapi semuanya hanya mempunyai satu tujuan, menghasilkan karya produksi yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Karena itu sebelum melangkah ke pelaksanaan produksi, semua anggota kerabat kerja harus mendapatkan informasi secukupnya, sehingga semua kegiatan yang mereka lakukan sesuai dengan rencana produksinya.

Dari gambaran di atas menunjukkan bahwa proses perjalanan produksi memerlukan waktu yang panjang dan berliku-liku, dan di antara kerabat kerja harus mampu menjalin kerjasama yang benar-benar homogen, karena itu harus mampu menciptakan suatu satuan kerja yang *one well coordinated unit*.

Kelompok kerja produksi dibagi menjadi 4 satuan kerja yang terdiri dari:

1. Satuan kerja Produksi

Setiap anggota satuan kerja produksi bertugas dalam ruang lngkup yang berbeda-beda, namun wajib mengembangkan ide-ide yang ada dan agar dapat divisualisasikan dengan baik dan jelas, sesuai dengan tuntutan perencanaannya. Secara umum satuan kerja produksi terdiri dari:

- Kepala Siaran
- Perencanaan Acara Siaran/Produser
- Pengarah Acara
- Penulis Naskah
- Pembaca Berita
- Pewawancara
- Penyiar

2. Satuan Kerja Fasilitas Produksi

Tugas utama satuan kerja fasilitas produksi ini mendukung terlaksananya produksi sesuai perencanaan, dengan jalan membantu menyediakan segala fasilitas produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan baik. Anggota satuan kerja fasilitas produksi terdiri dari:

- Penata Dekorasi
- Rekayasa Grafik
- Penata Rias dan Busana
- Peralatan/*Propertyman*

- Tukang Kayu
- Pelukis

3. Satuan Kerja Operator Teknik

Setelah ide dari produser mendapatan dukungan dari satuan kerja produksi, baik dalam bentuk naskah, dekorasi, tata busana, tata rias dan sebagainya, maka tahap akhir adalah merubah naskah yang telah disiapkan menjadi gambar dan suara, karena itu kerabat kerja operasional teknik menyiapkan segala peralatan yang diperlukan, satuan kerja ini terdiri dari:

- *Technical Director*
- Penata Lampu/*lightingman*
- Kameramen
- Penata Suara/*Soundman*
- *Vision Mixer/Switcher*

4. Satuan Kerja Teknisi

Yang dimaksud teknisi adalah mereka yang tidak terlibat langsung dengan pelaksanaan produksi, seperti:

- Pemeliharaan dan perbaikan
- Instalator alat komunikasi
- Telecine
- VTR (*Video Tape Recorder*)
- Pemancar

Setiap anggota pelaksana produksi memiliki bentuk pekerjaan yang berbeda dengan satu tujuan yang sama, menghasilkan gambar yang baik sesuai dengan perencanaan.